

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan media lingkaran tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V pada mata pelajaran Alquran Hadits di MIN 3 Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan *kuantitatif* yang mana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan *kuantitatif*, karena data yang diperoleh adalah data *kuantitatif*, yaitu data yang berupa angka dan analisis secara statistik. Menurut Sugiyono, penelitian dengan menggunakan *kuantitatif* pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

B. Desain Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah metode penelitian eksperimen *pre-eksperimen*. Penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak terpilih secara random. Jadi hasil eksperimen yang merupakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet-19, h. 7.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.14.

variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen.³ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *one-group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan pada 1 kelas saja yakni sebagai kelompok eksperimen (*experiment*). Dalam penelitian terdapat 3 tahap kegiatan yaitu *pretest*, pembelajaran, dan *posttest*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I Desain penelitian

| Kelompok | <i>Pretest</i> | Pembelajaran | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|--------------|-----------------|
| Eksperimen | Y ₁ | X | Y ₂ |

Keterangan:

Y₁ = *Pretest* (Tes Awal)

X = diberi perlakuan

Y₂ = *Posttest* (Tes Akhir)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Banjarmasin tepatnya di jalan Bakti No. 27, RT. 032, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70248. Penelitian berkaitan dengan mata pelajaran Alquran Hadits dengan menerapkan media lingkaran tajwid di MIN 3 Kota Banjarmasin secara objektif dan

³ *Ibid.*, h. 74.

dapat dipertanggungjawabkan. Tempat penelitian didasari dengan alasan berikut:

- a. Tidak ada penelitian sebelumnya yang menerapkan media lingkaran tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Pihak madrasah baik kepala sekolah maupun segenap dewan pendidik yang memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian eksperimen di madrasah tersebut sehingga memperlancar penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester satu (Ganjil) tahun ajaran 2019/2020 yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari pendidik mata pelajaran Alquran Hadits pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VB di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Penarikan sampel dalam penelitian adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* (total sampling) yaitu teknik penentuan

sampling apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Jadi, berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh penggunaan media lingkaran tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Adapun hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut :

SKEMA



Keterangan :

X = Penggunaan media lingkaran tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadits

Y= Kemampuan membaca Alquran peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h. 68.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa data yang mana diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang bagaimana pengaruh penggunaan media lingkaran tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran pada mata pelajaran Alquran Hadits peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berhubungan dengan kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan membaca Alquran sebelum penerapan media lingkaran tajwid.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berhubungan dengan kemampuan membaca Alquran setelah penerapan media lingkaran tajwid.

b. Data Penunjang

Adapun data yang diperlukan untuk menunjang penelitian adalah:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang pendidik, staf tata usaha, peserta didik MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin.

4) Jadwal Belajar MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin yang mana sebagai sampel dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu pendidik Alquran Hadits yang mengajar di kelas V, kepala sekolah, dan staf tata usaha yang memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, soal tes, dan semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.⁵ Tes yang digunakan berbentuk lisan. Tes ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) yang sudah diberikan perlakuan untuk

⁵Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, cet-8..., h. 170.

mengukur kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan penuh perhatian terhadap gejala yang terjadi. Cara yang dilakukan disini agar dapat mengamati langsung kejadian dikelas sehingga mendapat gambaran atau peristiwa yang terjadi berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data penunjang. Jadi yang menjadi observer disini adalah pendidik, sedangkan penulis bertindak sebagai pengajar.

3. Wawancara

Teknik wawancara diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁶ Wawancara dilakukan kepada informan yaitu kepala sekolah, pengajar, dan staf tata usaha untuk memperoleh data penunjang untuk peneliti melakukan penelitian.

4. Dokumentasi

Teknik digunakan untuk memperoleh data penunjang ataupun mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet-1, h. 67-68.

| | | | |
|--|---|--------------------------------------|--|
| | c. Keadaan pendidik, peserta didik, dan staf tata usaha di MIN 3 Banjarmasin. | Responden, informan, dan dokumentasi | dokumentasi Observasi, wawancara, dan dokumentasi |
| | d. Keadaan sarana dan prasarana. | Informan dan dokumentasi | Observasi, wawancara, dan dokumentasi |
| | e. Jadwal belajar MIN 3 Banjarmasin. | Informan dan dokumentasi | Observasi, wawancara, dan dokumentasi |

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Alquran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah berupa tes lisan membaca Alquran peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Instrumen tes dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.
- 2) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik untuk melihat perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca Alquran peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits baik berupa kemampuan pemahaman, keaktifan maupun kreativitas peserta didik.
- 3) Tes berbentuk lisan.

b. Instrumen Non Tes Kemampuan Membaca Alquran

Instrumen non tes kemampuan membaca Alquran yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran dilakukan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera digital sebagai alat dokumentasi, dan tes kemampuan membaca Alquran pada mata pelajaran Alquran Hadits kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel harus terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penilaian kepada para ahli. Instrumen penilaian kemampuan membaca Alquran tersebut sebagaimana terlampir.

a. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat tes untuk *pretest* dan *posttest* berupa tes lisan. Perangkat tes untuk tes lisan *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam membaca. Perangkat tes untuk tes lisan

posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran peserta didik yang telah diberikan perlakuan (media).

Kemampuan membaca yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi.⁷

3. Pemberian Skor

a. Skor Kemampuan Membaca Alquran

Mengukur indikator kemampuan membaca Alquran hukum bacaan *mim sukun* menggunakan tes lisan yakni responden diminta untuk membaca beberapa ayat Alquran, yang di dalamnya terdapat hukum bacaan *mim sukun* kemudian dilakukan penilaian. Adapun penilaian terhadap kemampuan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum bacaan *mim sukun* terdiri dari beberapa aspek penilaian yaitu kelancaran, kefasihan, dan penguasaan tajwid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

⁷Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2006), h. 26.

Tabel III Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Alquran

| No | Aspek-aspek Penilaian | Keterangan | Skor Penilaian | | | |
|----|-----------------------|--|----------------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kelancaran | 4 = sangat lancar, tidak tersendat-sendat 3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar | | | | |
| 2. | Kefasihan | 4 = sangat jelas, sangat baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 3 = jelas, baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 2 = kurang jelas, kurang baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 1 = tidak jelas, tidak baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya | | | | |
| 3. | Penguasaan Tajwid | 4 = menguasai 3 hukum bacaan dengan benar 3 = menguasai 2 hukum bacaan dengan benar 2 = menguasai 1 hukum bacaan dengan benar 1 = tidak menguasai sama sekali dari 3 hukum bacaan mim sukun. | | | | |

Adapun untuk menghitung skor hasil tes kemampuan membaca

Alquran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir.⁸

Setelah skor setiap responden dari tiap indikator diketahui

dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata dari tiap indikator tersebut

⁸Usman dan Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Ofset, 2001), h. 136

dan untuk mencari nilai rata-rata, penulis menggunakan perhitungan statistik *mean* (nilai rata-rata) dengan menggunakan *SPSS for windows* 22.

Kemudian penulis mengklasifikasikan nilai rata-rata seluruh peserta didik. Adapun konvensi nilai menurut Sugiyono⁹

81 – 100 = Sangat Baik

61 - < 80 = Baik

41 - < 60 = Cukup Baik

21 - < 40 = Kurang Baik

1 - < 20 = Sangat Kurang Baik

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat jelas kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan membaca Alquran peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan pihak sekolah. Secara individual peserta didik dikatakan berhasil dalam membaca Alquran jika memperoleh nilai > 70,00. Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 .

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. Ke-2, h.95.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) peserta didik pada materi Hukum Bacaan *Mim Sukun* dengan menggunakan tabel (*mean*, *median*, *standar deviasi*, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan *SPSS 22 for windows*.
- b. Uji Normalitas Menggunakan *SPSS 22 for Windows*.

Analisis:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.¹⁰

d. Uji *Wilcoxon*

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji *non parametrik* yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*).¹¹ Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Telaah kompetensi mata pelajaran Alquran Hadits di MIN 3 Kota Banjarmasin.

¹⁰V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 100.

¹¹*Ibid.*, h. 74.

- b. Observasi awal meliputi pengamatan langsung pada pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan pendidik yang mengetahui kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan pembelajaran yang biasanya dilakukan.
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Studi literatur pada jurnal, buku artikel, dan laporan mengenai media lingkaran tajwid.
- e. Telaah kurikulum Alquran Hadits di MI dan menentukan materi pembelajaran yang dijadikan materi dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan/kompetensi dasar yang hendak dicapai agar dalam pembelajaran memperoleh hasil akhir sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.
- g. Uji coba instrumen tes (validitas dan realibilitas tes) kepada kelas lain yang memiliki kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran Alquran Hadits yang disajikan, dan kemampuan rata-rata peserta didik. Instrumen digunakan untuk tes awal dan tes akhir.
- h. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas.
- b. Penetapan kelas eksperimen.

- c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada satu kelas. Pada kelas eksperimen diberlakukan media pembelajaran lingkaran tajwid.
- d. Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen.

3. Tahap Akhir

- a. Membuat data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.